SUPLEMEN KURIKULUM DARURAT
MI NURUL ISLAM LABRUK KIDUL

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

DOKUMEN : I

Disusun dalam rangka memberikan arah pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pendidikan di masa pandemi covid 19 di MI Nurul Islam Labruk Kidul

Oleh

Tim Pengembang Kurikulum MI Nurul Islam Labruk Kidul
Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUMAJANG
Jl. Pisang Agung No. 49, Sumberejo, Sukodono
Kabupaten Lumajang

LEMBAR PENETAPAN

Setelah memperhatikan pertimbangan dari komite madrasah dan dilakukan validasi oleh pengawas madrasah maka dengan ini Suplemen Kurikulum Darurat ditetapkan dan diberlakukan mulai tahun pelajaran 2020/2021 selama masa darurat covid 19 berlangsung

Ditetapkan di : Lumajang

Tanggal : Juni 2020

Komite Madrasah

.....

Kepala Madrasah

SAHRONI,S.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN

Dibuatkan oleh Kantor Kemenag Kab/Ko sesuai kewenangannya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, MI Nurul Islam Labruk Kidul telah menyusun Dokumen I Suplement Kurikulum Darurat yang sekaligus juga penerapan Kurikulum 2013. Penyusunan Dokumen Suplemen Kurikulum Darurat ini merupakan salah satu upaya mengoptimalkan kegiatan proses pendidikan yang dilaksanakan oleh madrasah selama masa pandemic covid 19, sesuai dengan karakteristik kondisi zona/daerah madrasah dan zona asal peserta didik serta berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Suplement Kurikulum darurat ini disusun dengan mengacu pada SK Dirjen Pendis No 2791 tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada madrasah dan KMA no 183 (tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah) dan 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Dokumen Suplement Kurikulum Darurat yang kami susun ini mulai dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021 selama masa pandemi covid 19.

Namun demikian, kami menyadari bahwa Dokumen suplemen kurikulum darurat ini masih belum sempurna. Penyempurnaan secara berkelanjutan akan terus dilakukan seiring dengan perubahan dan penyempurnaan supplement Kurikulum darurat dimasa pandemic covid 19.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada seluruh warga madrasah dan Staf Madrasah yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu baik waktu maupun tenaganya untuk menyusun Dokumen ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala upaya yang kita lakukan demi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Lumajang, 15 Juni 2020

Kepala Madrasah,

SAHRONI,S.Pd.I

DAFTAR ISI

LEMBAR PENETAPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	Iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan Penyusunan Dokumen Suplement Kurikulum Darurat...	2
D. Landasan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum Darurat....	3
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH	
A. Visi	6
B. Misi	6
C. Tujuan	6
BAB III KERANGKA DASAR, STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM DARURAT	
A. Kerangka Dasar Kurikulum Darurat	7
1. Konsep dasar Kurikulum Darurat	7
2. Konsep Pembelajaran Darurat	7
3. Prinsip Pembelajaran Masa Darurat	8
4. Materi, Metode dan Media Pembelajaran Masa Darurat..	9
5. Langkah-langkah Pembelajaran masa Darurat	10
6. Pengelolaan Kelas Pada Masa Darurat	13
B. Struktur dan Muatan Suplemen Kurikulum Darurat.....	14
1. Struktur Kurikulum.....	14
2. Pengaturan Beban Belajar.....	17
3. Penilaian Hasil Belajar.....	17
4. Kriteria Kenaikan Kelas.....	19
5. Kriteria Kelulusan.....	19
6. Mutasi.....	20
BAB IV KALENDER PENDIDIKAN	
A. Permulaan Tahun Pelajaran	21
B. Jumlah Minggu Efektif.....	23
C. Jadwal Waktu Libur	24
BAB V PENUTUP.....	26

LAMPIRAN

1. Pemetaan KI dan KD materi esensial, contoh silabus dan RPP yang disederhanakan sesuai dengan kurikulum darurat
2. SK penetapan Kurikulum Darurat 2020/2021
3. SK TPKM, Uraian Tugas Tim Penyusun, program dan jadwal kerja TPKM
4. Berita acara, daftar hadir dan notulan kegiatan penyusunan Suplemen Kurikulum Darurat
5. Instrumen Verifikasi/Validasi Dokumen Suplemen Kurikulum Darurat
6. Foto kegiatan penyusunan Suplemen Kurikulum Darurat

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam kondisi darurat, kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan secara normal seperti biasanya, namun demikian peserta didik harus tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran.

Pada masa darurat Covid-19, madrasah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran di tengah kondisi darurat sesuai dengan kondisi dan kreatifitas masing-masing madrasah dimana peserta didik belajar dari rumah dengan bimbingan dari guru dan orang tua.

Menghadapi tahun pelajaran 2020/2021 yang masih dalam masa darurat, tentunya madrasah membutuhkan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu Kurikulum Darurat yang merupakan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat dengan memperhatikan rambu-rambu ketentuan yang berlaku serta kondisi keterbatasan masing-masing satuan pendidikan di masa darurat. Masa darurat yang dimaksud bukan hanya pada masa darurat wabah *Corona Virus Disease (Covid-19)*, tetapi berlaku pula pada masa darurat karena terjadi bencana alam, huru-hara dan sebagainya.

Suplemen Kurikulum darurat ini dikembangkan untuk menghadapi masa darurat covid 19 oleh Tim Pengembang Kurikulum madrasah yang meliputi kerangka dasar Kurikulum Darurat, tujuan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, serta kalender pendidikan. Sebelum mengembangkan Kurikulum Darurat, madrasah melakukan analisis kondisi internal yang ada di satuan pendidikan, dan analisis kondisi lingkungan eksternal satuan pendidikan dengan melakukan skrining zona lokasi tempat tinggal guru, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk memastikan tempat tinggalnya bukan merupakan episentrum penularan Covid-19.

Suplemen Kurikulum Darurat ini disusun dan dilaksanakan pada masa darurat covid 19. Oleh karena itu semua aspek yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar disesuaikan dengan kondisi darurat pada setiap satuan pendidikan madrasah. Dalam menyusun suplemen kurikulum darurat, satuan pendidikan dapat melakukan modifikasi dan inovasi kurikulum, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan madrasah.

Dengan tersusunnya dokumen Suplemen Kurikulum Darurat ini, MI Nurul Islam Labruk Kidul akan menjadi madrasah yang memiliki Kurikulum Darurat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan madrasah dimasa pandemi

covid 19, sehingga terselenggara proses pendidikan yang berbasis lingkungan madrasah dengan mengembangkan berbagai keunggulan-keunggulan dan kreatifitas dan inovasi madrasah.

B. DASAR HUKUM

1. KMA nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah
2. KMA nomor 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah
3. Surat Keputusan Dirjen Pendis Nomor 6981 Tahun 2019 tentang petunjuk teknis penyusunan dan pengembangan KTSP
4. Surat Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/ 328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi.
5. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2491 Tahun 2020 tentang Kalender Pendidikan Madrasah TP. 2020/2021, dan
6. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah
7. Surat Edaran no 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19
8. Surat Edaran Kemendikbud nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Covid 19
9. Surat Edaran Dirjen Pendis Nomor : B-937/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/05/2020 tentang Kurikulum Darurat pada Madrasah

C. TUJUAN PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM DARURAT

Secara umum tujuan diterapkan Kurikulum adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi), dan mendorong madrasah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Sedangkan secara khusus tujuannya adalah:

1. Menyamakan persepsi kepala madrasah, guru, TU, peserta didik dan Komite madrasah tentang berbagai peraturan dan perundang-undangan yang mendasari implementasi kurikulum 2013 pada masa pandemi covid 19
2. **Sebagai acuan teknis atau pedoman penyelenggaraan pembelajaran selama pandemi covid 19 di Madrasah.** Dengan harapan agar pembelajaran di MI Nurul Islam Labruk Kidul ini dapat terlaksana dengan baik dan efektif

3. Sebagai panduan implementasi kurikulum 2013 untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia
4. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif madrasah dalam mengembangkan kurikulum.
5. Memberdayakan sumber daya yang tersedia.
6. Meningkatkan kepedulian warga Madrasah dalam mengembangkan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama untuk mewujudkan keunggulan madrasah.
7. **Untuk memastikan hak anak untuk tetap mendapatkan layanan Pendidikan**, melindungi warga satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua.

D. **LANDASAN DAN PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM**

Suplemen Kurikulum Darurat MI Nurul Islam Labruk Kidul dikembangkan sesuai dengan kondisi lingkungan eksternal dan internal madrasah yang meliputi sarana prasarana, guru, peserta didik, pemetaan zona lokasi tempat tinggal peserta didik maupun guru pada masa darurat pandemic covid 19. Pengembangan Suplemen Kurikulum Darurat MI Nurul Islam Labruk Kidul mengacu pada regulasi dan pedoman yang sesuai, serta memperhatikan pertimbangan komite madrasah dan dikembangkan berdasarkan landasan dan prinsip-prinsip sebagai berikut:

Landasan pengembangan Suplemen Kurikulum darurat adalah sebagai berikut

1. Landasan Filosofis
Kurikulum darurat madrasah dikembangkan menggunakan filosofi:
 - a. Madrasah sebagai satuan pendidikan formal dengan kekhasan agama Islam yang mendasarkan kepada Alquran dan Hadis sebagai sumber utama.
 - b. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang.
 - c. Target utama pendidikan madrasah adalah pembentukan karakter mulia atau akhlakul karimah serta pembekalan kompetensi sebagai bekal masa depan peserta didik.
 - d. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif.
 - e. Guru adalah sosok teladan yang baik bagi peserta didik.

2. Landasan Sosiologis
Kurikulum darurat dikembangkan atas dasar kebutuhan merespon perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan keberagamaan, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, membangun masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan terutama pada masa darurat covid 19
3. Landasan Psiko-pedagogis
Kurikulum harus didudukkan sebagai wahana pendewasaan peserta didik sesuai dengan perkembangan psikologisnya dan mendapatkan perlakuan pedagogis sesuai dengan konteks lingkungan dan zamannya pada masa darurat covid 19.

Prinsip-prinsip Pengembangan Suplemen Kurikulum darurat

Suplemen Kurikulum darurat dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan di bawah koordinasi Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kementerian Agama Provinsi. Kurikulum darurat ini dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik dan tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.
2. Beragam dan terpadu
Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, terutama pada masa darurat covid 19 saat ini.
3. Tanggap Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni
Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, pada masa darurat semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan melalui teknologi .
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan sosial, keterampilan akademik dan keterampilan vokasional sangat penting.

5. Menyeluruh dan berkesinambungan

Subtansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan menyesuaikan dengan kondisi masa darurat.

6. Belajar Sepanjang Hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan 4 pilar kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

A. MISI MADRASAH

Visi MI. Nurul Islam Labruk Kidul

Dalam merumuskan visinya, MIS. Nurul Islam Labruk Kidul sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. MIS. Nurul Islam Labruk Kidul juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan global yang sangat cepat. Untuk itu MIS. Nurul Islam Labruk Kidul ingin mewujudkan harapan tersebut melalui visinya yang mulia, yaitu : ***“Terwujudnya Generasi yang Qur’ani, Prestasi, Unggul dalam ilmu dan amal dengan berpedoman pada Ahlus Sunnah Wal Jama’ah”***.

Adapun Indikator Visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup,
- b. sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Memiliki daya saing dalam prestasi UAS
- d. Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan lanjut (SMP/MTs) yang favorit.
- e. Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade MIPA tingkat lokal, nasional.
- f. Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olah raga.
- g. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
- h. Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi dan survive di lingkungannya.
- i. Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

RELIGIUS :

Peserta didik :

- 1) Hafal dan fasih bacaan salat, gerakan salat, dan keserasian gerakan dan bacaan.
- 2) Hafal dan fasih Surat tertentu juz 30
- 3) Hafal dan fasih do'a setelah salat
- 4) Membaca Alqur'an surat Yasin ,Waqiah dan Al mulk
- 5) Tertib menjalankan salat fardhu
- 6) Tertib menjalankan salat sunah rowatib
- 7) Memberikan infaq dan shadaqah
- 8) Mengikuti acara hari besar Islam
- 9) Mengucapkan salam
- 10) Mengucapkan kalimah toyibah
- 11) Memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa

DISIPLIN:

Peserta didik :

- 1) Masuk ke madrasah tepat waktu
- 2) Pulang dari madrasah tepat waktu
- 3) Istirahat tepat waktu
- 4) Mengerjakan tugas tepat waktu
- 5) Memakai pakaian sesuai aturan madrasah
- 6) Melaksanakan tata tertib madrasah
- 7) Menggunakan peralatan madrasah dengan baik
- 8) Merawat peralatan belajar secara baik

PEDULI

Peduli Lingkungan:

Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan:

- Menjaga kebersihan lingkungan sekolah
- Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam dan di luar kelas.

- Tersedianya tempat cuci tangan
- Membuang sampah di tempatnya
- Memungut sampah di lingkungan madrasah
- Memelihara lingkungan kelas
- Tidak melakukan pembakaran sampah
- Saling mengingatkan teman

Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan :

- Tidak melakukan corat-coret
- Tidak merusak taman
- Memelihara taman
- Penggunaan sarana madrasah sesuai dengan tata tertib yang ditentukan.
- Merawat dan memelihara sarana dan prasarana madrasah dengan baik Melakukan upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup:
- Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan madrasah.
- Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.
- Menyediakan kamar mandi dan air bersih.
- Pembiasaan hemat energi dan hemat air
- Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.
- Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik.
- Penanganan limbah hasil praktik
- Menyediakan peralatan kebersihan.
- Membuat tandon penyimpanan air.
- Memrogramkan cinta bersih lingkungan.

Peduli Sosial:

- Memberikan sebagian uang jajan untuk infaq setiap hari beramal
- Memberikan pinjaman alat tulis kepada teman yang membutuhkan

- Menjenguk siswa, orang tua dan guru yang sakit
- Berta'ziyah kepada keluarga madrasah yang meninggal
- Memberikan santunan yatim di bulan Mukharam
- Memberikan sumbangan PMI
- Memberikan zakat pada bulan puasa kepada fakir miskin di lingkungan madrasah.

B. MISI MADRASAH

- 1) Mencetak generasi yang Qur'ani
- 2) Membentuk generasi yang bertakwa dan berakhlakul karimah
- 3) Menggali potensi/bakat siswa untuk berprestasi dibidang akademik dan non-akademik
- 4) Menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan amaliyah ahlus sunnah wal jamaah

C. TUJUAN MADRASAH

Untuk mencapai visi dan misi di atas pendidikan pada MIS. Nurul Islam Labruk Kidul bertujuan agar:

- a. Meningkatkan kegiatan amaliah, prilaku dan budaya warga madrasah yang Religius, disiplin dan peduli
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa semua bidang study yang di ajarkan di MI
- c. Meningkatkan nilai rata-rata raport siswa minimal 7,00
- d. Memiliki peningkatan nilai UN dan UAMBN Pertahun pelajaran
- e. Memiliki finalis olimpiade lomba Akademik dan Non akademik mata pelajaran tingkat kecamatan, kabupaten dan Propensi
- f. Memiliki tim tilawah yang menjadi finalis lomba MTQ
- g. Melaksanakan pembelajaran PAKEM untuk seluruh kelas
- h. lulusan madrasah hafal juz Amma dan Hadits, Asmaul Husna, hafal surat-surat pilihan, dapat memimpin tahlil, dan Terampil berpidato tiga bahasa
- i. Peserta didik memiliki kompetensi dan konsistensi dalam mengamalkan ajaran agama Islam dengan disiplin: salat dengan

benar, tertib dan khusu'; gemar, fasih, dan tartil membaca al Qur'an, sadar beramal, dan berakhlak mulia

j. Pada tahun ini kedisiplinan datang ke sekolah 95% tidak ada yang terlambat

k. Pada tahun ini kegiatan pembelajaran 95% tepat waktu

Pada tahun ini kesadaran infaq dan sedekah warga madrasah serta kegiatan sosial madrasah meningkat 100 %.

BAB III

KERANGKA DASAR, STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM DARURAT

A. KERANGKA DASAR KURIKULUM DARURAT

1. KONSEP KURIKULUM DARURAT

- a. Kurikulum Darurat disusun dan **dilaksanakan hanya pada masa darurat covid 19.**
- b. Penyusunan kurikulum darurat dilakukan dengan cara **memodifikasi dan melakukan inovasi pada struktur kurikulum, beban belajar, strategi pembelajaran, penilaian hasil belajar dan lain sebagainya sesuai dengan kondisi madrasah.**
- c. Pada masa darurat covid 19, seluruh peserta didik **tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran** dari madrasah.
- d. Kurikulum darurat **hanya diterapkan pada masa darurat covid 19** dan dilakukan apabila madrasah mampu **memenuhi persyaratan protokol kesehatan** yang ditetapkan pemerintah setempat yang meliputi sarana yaitu **Tempat cuci tangan, hand sanitizer, penataan kelas yang memenuhi physical distancing, bilik untuk penyemprotan disinfektan, Alat pengukur suhu badan, masker cadangan, pengoptimalan fungsi UKS dll.** Bila kondisi sudah normal maka kegiatan pembelajaran akan kembali dilaksanakan secara normal seperti biasanya.

2. KONSEP PEMBELAJARAN MASA DARURAT

- a. Kegiatan pembelajaran pada masa darurat dilakukan dengan **berpedoman pada Kalender Pendidikan Madrasah tahun pelajaran 2020/2021** yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia
- b. Kegiatan pembelajaran masa darurat dilakukan tidak hanya untuk mencapai ketuntasan kompetensi dasar (KD) kurikulum, namun lebih **menitikberatkan pada penguatan karakter, praktek ibadah, peduli pada lingkungan dan kesalehan sosial lainnya.**
- c. Kegiatan pembelajaran masa darurat covid 19 melibatkan guru, orang tua, peserta didik dan lingkungan sekitar.
- d. Kegiatan pembelajaran dilakukan setelah madrasah melakukan: **Pemetaan/skrining zona desa/kelurahan** tempat tinggal peserta didik, guru serta tenaga kependidikan yang ada di madrasah sebagai

bahan penentuan pelaksanaan **metode pembelajaran** yang akan dilaksanakan oleh madrasah, selain itu untuk memastikan tempat tinggalnya bukan merupakan episentrum penularan Covid-19 (zona hijau) atau termasuk lingkungan yang tidak aman (zona merah), dalam hal ini dapat diketahui antara lain melalui gugus tugas penanganan covid 19, melalui aplikasi pemantauan covid 19 atau surat keterangan dari kepala desa/kelurahan atau kecamatan, selain itu **pemetaan/ skrining kesehatan** bagi peserta didik, guru dan tenaga kependidikan untuk memastikan kondisi kesehatannya tidak berpotensi untuk menularkan atau tertular Covid-19 hal tersebut dapat ditunjukkan melalui surat keterangan sehat dari puskesmas sebagai bentuk pemenuhan kelengkapan **apabila proses pembelajaran akan dilakukan secara tatap muka atau kelas nyata.**

- e. Kegiatan pembelajaran masa darurat dilaksanakan dengan **mempertimbangkan terjaganya kesehatan, keamanan, dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat** baik pada aspek fisik maupun psikologi, untuk pembelajaran tatap muka atau kelas nyata hal tersebut ditunjukkan dengan **surat rekomendasi** dari pemerintah setempat melalui Kementerian Agama dan surat persetujuan dari orang tua.

3. PRINSIP PEMBELAJARAN MASA DARURAT

- a. Pembelajaran dilakukan dengan **tatap muka, tatap muka terbatas, dan/atau pembelajaran jarak jauh**, baik secara **Daring** (dalam jaringan) dan **Luring** (luar jaringan) kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b. Pembelajaran berlangsung di madrasah, rumah, dan di lingkungan sekitar sesuai dengan kondisi masing-masing termasuk **mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar dirumah.**
- c. Pembelajaran dikembangkan secara **kreatif dan inovatif** dalam mengoptimalkan tumbuhnya kemampuan kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif peserta didik.
- d. Pembelajaran menerapkan prinsip bahwa **siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas.**
- e. Pemanfaatan **teknologi informasi dan komunikasi** untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran

- f. Pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah lebih menitikberatkan pada **pendidikan kecakapan hidup, misalnya pemahaman mengatasi pandemi Covid-19, penguatan nilai karakter atau akhlak, serta keterampilan beribadah peserta didik di tengah keluarga;**
- g. **Keselamatan dan kesehatan lahir batin** peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan belajar dari rumah
- h. Mengedepankan **pola interaksi dan komunikasi yang positif** antara guru dengan peserta didik dan orang tua/wali
- i. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah **diberi umpan balik** yang bersifat **kualitatif** dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif

4. MATERI, METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN MASA DARURAT

- a. Pengembangan Materi Ajar.
Guru memilih materi pelajaran esensi untuk dijadikan prioritas dalam pembelajaran. Sedangkan materi lain dapat dipelajari peserta didik secara mandiri. Materi pembelajaran diambil dan dikumpulkan serta dikembangkan dari:
 - 1. Buku-buku sumber seperti buku peserta didik, buku pedoman guru, maupun buku atau literatur lain yang berkaitan dengan ruang lingkup yang sesuai dan benar.
 - 2. Hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan dan/atau berkaitan dengan **fenomena sosial yang bersifat kontekstual**, misalnya berkaitan dengan pandemi Covid-19 atau hal lain yang sedang terjadi di sekitar peserta didik.
- b. Model dan Metode Pembelajaran.
 - 1. Desain pembelajaran untuk memperkuat pendekatan berbasis ilmiah/saintifik berbentuk model-model pembelajaran, seperti model Pembelajaran Berbasis Penemuan (*Discovery learning*) model Pembelajaran Berbasis Penelitian (*Inquiry learning*), Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), dan model pembelajaran lainnya yang memungkinkan peserta didik belajar secara aktif dan kreatif.

2. Guru memilih metode yang memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran pada kondisi darurat.
3. Guru secara kreatif mengembangkan metode pembelajaran aktif yang disesuaikan dengan karakteristik materi/tema dan karakter situasi yang dihadapi madrasah pada kondisi darurat.
4. Aktivitas dan tugas pembelajaran pada masa belajar dari rumah dilaksanakan bervariasi antarpeserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ketersediaan fasilitas belajar di rumah.
5. Pemberian tugas pembelajaran dilaksanakan dengan mempertimbangkan konsep belajar dari rumah, yaitu sebagai usaha memutus mata rantai penyebaran Covid-19, maka beban tugas yang diberikan kepada peserta didik dipastikan dapat diselesaikan tanpa keluar rumah dan tetap terjaga kesehatan, serta cukupnya waktu istirahat untuk menunjang daya imunitas peserta didik

c. Media dan Sumber Belajar.

Guru menggunakan media yang ada di sekitar lingkungan, dapat berupa benda-benda yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sederhana. Pemilihan media disesuaikan dengan materi/tema yang diajarkan dan tagihan dengan tetap mempertimbangkan kondisi kedaruratan. Selain itu guru dan peserta didik dapat menggunakan media dan sumber belajar antara lain: buku sekolah elektronik (<https://bse.kemendikbud.go.id>), sumber bahan ajar peserta didik, Guru berbagi (E-Learning Madrasah), aplikasi e-learning madrasah (<https://elearning.kemenag.go.id/>), web Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud (<https://belajar.kemendikbud.go.id>), TVRI, TV edukasi Kemendikbud (<https://tve.kemendikbud.go.id/live/>), Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC, Kemendikbud (<http://rumahbelajar.id>), Tatap muka daring program sapa duta rumah belajar Pusdatin Kemendikbud (pusdatin.webex.com), Aplikasi daring untuk paket A,B,C. (<http://setara.kemendikbud.go.id/>), Guru berbagi (<http://guruberbagi.kemendikbud.go>), Membaca digital (<http://aksi.puspendik.kemendikbud.go.id/membacadigital/>), Video pembelajaran (Video pembelajaran), Radio edukasi Kemendikbud (<https://radioedukasi.kemendikbud>), Ruang guru PAUD Kemendikbud (<http://anggunpaud.kemendikbud>), Mobile edukasi - Bahan ajar

multimedia (<https://medukasi.kemdikbud.go.id/meduka>), Modul Pendidikan Kesetaraan (<https://emodul.kemdikbud.go.id/>), Kursus daring untuk Guru dari SEAMOLEC (<http://mooc.seamolec.org/>),

5. LANGKAH-LANGKAH PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MASA DARURAT

A. Langkah- Langkah Penyiapan sarana pendukung pembelajaran kurikulum darurat yang **dilakukan oleh Madrasah:**

1. Melakukan pemetaan/ skrining zona tempat tinggal peserta didik, guru dan tenaga kependidikan untuk menentukan model pengelolaan pembelajaran dan mengajukan rekomendasi apabila termasuk pada zona hijau
2. Menetapkan model pengelolaan pembelajaran selama masa darurat
3. Memastikan sistem pembelajaran yang terjangkau bagi semua peserta didik termasuk peserta didik penyandang disabilitas
4. Membuat program pengasuhan untuk mendukung orang tua/wali dalam mendampingi peserta didik belajar, minimal satu kali dalam satu minggu melalui materi pengasuhan pada laman <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/>.
5. Membentuk tim siaga darurat untuk penanganan COVID-19 di madrasah terdiri dari unsur guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, dan memberikan pembekalan mengenai tugas dan tanggung jawab kepada tim, berkoordinasi dengan Kemenag dan / atau gugus tugas penanganan COVID-19 setempat.
6. Memberikan laporan secara berkala kepada Kantor Kemenag melalui pengawas madrasah tentang kondisi kesehatan warga madrasah, metode pembelajaran yang digunakan (kelas nyata, daring/luring atau kombinasi), kendala pelaksanaan dan praktik pelaksanaannya serta capaian hasil belajar peserta didik.

B. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kurikulum darurat yang **dilakukan oleh guru:**

1. Menyiapkan Perencanaan Pembelajaran

- a. Sebelum melakukan aktifitas pembelajaran, guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun secara simple/sederhana, mudah dilaksanakan, serta memuat hal-hal pokok saja namun tetap berpedoman pada SK Dirjen Pendis Nomor 5164 Tahun 2018 dan permendikbud Nomor 37 tahun 2018.

- b. Dalam menyusun RPP, guru merujuk pada SKL, KI-KD dari materi esensi dan dan Indikator Pencapaian yang diturunkan dari KD.
- c. Guru membuat pemetaan KD dan memilih materi esensi yang akan di ajarkan kepada peserta didik pada masa darurat.
- d. Dalam setiap menyusun RPP, terdapat 3 (tiga) ranah yang perlu dicapai dan perlu diperhatikan pada setiap akhir pembelajaran,yaitu dimensi sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.
- e. Dimensi sikap mencakup nilai-nilai spiritual sebagai wujud iman dan takwa kepada Allah Swt, mengamalkan akhlak yang terpuji dan menjadi teladan bagi keluarga masyarakat dan bangsa, yaitu sikap peserta didik yang jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, mandiri, dan percaya diri dan berkemauan kuat untuk mengimplementasikan hasil pembelajarannya di tengah kehidupan dirinya dan masyarakatnya dalam rangka mewujudkan kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang lebih baik.
- f. Dimensi pengetahuan yaitu memiliki dan mengembangkan pengetahuan secara konseptual, faktual, prosedural dan metakognitif secara teknis dan spesifik dari tingkat sederhana,kongkrit sampai abstrak, kompleks berkenaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya masyarakat sekitar, lingkungan alam, bangsa, negara dan kawasan regional, nasional maupun internasional.
- g. Dimensi keterampilan yaitu memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri,kolaboratif, dan komunikatif serta mampu bersaing di era global dengan kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
- h. Setelah penyusunan RPP selesai dan disahkan oleh kepala madrasah,RPP tersebut dapat juga dibagikan kepada orang tua peserta didik agar orang tua mengetahui kegiatan pembelajaran, tugas dan target capaian kompetensi yang harus dilakukan anaknya pada masa darurat.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

A. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara Kelas Nyata (tatap muka)

1) Kegiatan Pendahuluan.

- a) Guru menyiapkan kondisi fisik dan psikhis peserta didik
- b) Mengucapkan salam dan doa bersama sebelum mulai pembelajaran
- c) Guru menyapa dengan menanyakan kondisi peserta didik dan keluarganya
- d) Guru melakukan Pretest secara lisan.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- f) Guru menyampaikan lingkup materi pelajaran.

2) Kegiatan Inti.

- a) Guru mengorganisir peserta didik dalam pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan materi pelajaran dan mendiskusikan bersama peserta didik.
- c) Peserta didik melakukan kegiatan saintifik yang meliputi: mengamati, menanya, mencari informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan/menyajikan/mempresentasikan.
- d) Guru menggunakan media atau alat peraga yang sesuai dengan karakteristik materi di masa darurat.
- e) Hasil pekerjaan peserta didik dapat berupa video, animasi, portofolio, proyek, produk, gambar, keterampilan, puisi, cerpen dan lain sebagainya yang memungkinkan dilaksanakan peserta didik di masa darurat.
- f) Guru memberi apresiasi terhadap hasil karya peserta didik.
- g) Guru melaksanakan penilaian sikap selama aktivitas peserta didik belajar melalui pengamatan dan/atau menanyakan kepada orang tua siswa.

3) Kegiatan Penutup.

- a) *Post test*, dapat dilakukan dengan tes dan non tes.
- b) Guru dan peserta didik melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- c) Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan **memberikan pesan moral serta informasi pandemic covid 19.**
- d) Penugasan, atau pekerjaan rumah dapat dilakukan secara individu maupun kelompok dan diberikan secara memadai sehingga tidak menyita banyak waktu, tenaga dan biaya.
- e) Doa penutup dan salam

B. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara Daring

1) Kegiatan pra pembelajaran

- a) Guru menyiapkan nomor telepon peserta didik atau orang tua/wali peserta didik dan membuat grup WhatsApp (atau aplikasi komunikasi lainnya) sebagai media interaksi dan komunikasi
- b) Guru melakukan diskusi dengan orang tua/ wali dan peserta didik untuk memastikan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik mendukung proses pembelajaran daring
- c) Memberikan penjelasan tentang materi, media/ aplikasi yang akan dipakai pembelajaran daring
- d) Guru menyiapkan RPP yang sesuai dengan kondisi dan akses pembelajaran daring.

2) Kegiatan saat pembelajaran

- a) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan pastikan peserta didik dalam kondisi sehat dan siap mengikuti pembelajaran
- b) Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pembelajaran
- c) Guru menyampaikan materi sesuai dengan metode yang direncanakan
- d) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengemukakan pendapat dan/atau melakukan refleksi

3) Kegiatan pasca pembelajaran

- a) Setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian.
- b) Mengingatkan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik untuk mengumpulkan foto aktifitas/lembar tugas atau file penugasan
- c) Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik/lembar refleksi pengalaman belajar
- d) Kegiatan penutup diakhiri dengan membaca doa, guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan memberikan **pesan moral serta informasi tentang pandemic covid 19**

C. **Kegiatan pembelajaran dilakukan secara Luring**

1. **Kegiatan Pra Pembelajaran**

- a) Guru menyiapkan RPP, bahan ajar, jadwal dan penugasan
- b) Jadwal pembelajaran dan penugasan belajar dikirim melalui kurir atau diambil oleh orang tua/wali peserta didik sekali seminggu di akhir minggu dan atau disebarkan melalui media komunikasi yang tersedia.
- c) Guru memastikan semua peserta didik telah mendapatkan bahan ajar, lembar jadwal dan penugasan.
- d) Guru dan orang tua/wali peserta didik yang bertemu untuk menyerahkan jadwal dan penugasan diwajibkan melakukan prosedur keselamatan pencegahan COVID-19.

2. **Saat Pembelajaran**

- a) Pembelajaran luring dibantu orang tua/wali peserta didik sesuai dengan jadwal dan penugasan yang telah diberikan.
- b) Guru dapat melakukan kunjungan ke rumah peserta didik untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar dengan wajib melakukan prosedur pencegahan penyebaran COVID19.
- c) Berdoa Bersama sebelum dan sesudah belajar.

3. Pasca Pembelajaran

- a) Setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian.
- b) Orang tua/wali peserta didik memberikan tandatangan pada tiap sesi belajar yang telah tuntas di lembar pemantauan harian
- c) Memberikan tambahan muatan penugasan yaitu Pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemic COVID-19. Selain itu, menambahkan konten rekreasional dan ajakan melakukan olahraga/ kegiatan fisik dalam upaya menjaga kesehatan mental dan fisik peserta didik selama masa belajar dari rumah.
- d) Hasil penugasan dan lembar pemantauan aktivitas harian dikumpulkan setiap akhir minggu sekaligus mengambil jadwal dan penugasan untuk minggu berikutnya yang dilakukan pengirimannya dapat juga melalui alat komunikasi atau kurir.

6. **PENGELOLAAN KELAS MASA DARURAT (pilihan opsi dapat dipilih disesuaikan dengan rekomendasi dan kondisi dan melakukan modifikasi sesuai kondisi madrasah masing-masing)**

a. *Contoh Pedoman Pengelolaan Kelas pada Madrasah yang berada pada zona hijau (opsi 1)*

Kegiatan pembelajaran berbentuk kelas nyata atau tatap muka dilaksanakan **berdasarkan rekomendasi** dari pemerintah daerah setempat atau kantor kementerian agama, dengan alasan bahwa semua peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan bertempat tinggal di zona hijau, namun **pelaksanaan proses pembelajaran tetap mengikuti kepada protokol Kesehatan** yang ditetapkan oleh pemerintah baik dari segi **sarana prasarana, metode pembelajaran maupun jumlah peserta didik dalam satu kelas**, Bila ruangan kelas tidak mencukupi, maka proses pembelajaran dilaksanakan secara sifit pagi dan siang sesuai dengan kondisi kedaruratan. Atau pembelajaran dapat dilakukan dengan membagi menjadi dua kelompok masing-masing kelompok secara bergiliran dengan cara melakukan pembelajaran 3 hari tatap muka dan 3 hari secara daring/ luring pada masing-masing kelompok secara bergantian.

Kegiatan pembelajaran kelas nyata **dimulai pada bulan pertama dan kedua** tahun pelajaran 2020/2021 untuk jenjang MA dan MTs, dimulai pada **bulan ketiga dan keempat** untuk jenjang MI dan dimulai pada **bulan kelima** pada jenjang RA dan PAUD dengan pertimbangan kemampuan peserta didik dalam menerapkan protokol kesehatan. Namun pelaksanaan pembelajaran kelas nyata **akan dihentikan apabila ada perubahan kondisi menjadi darurat** pada lingkungan madrasah dan sekitarnya

b. *Contoh Pedoman Pengelolaan Kelas pada Madrasah yang berada pada zona merah (opsi 2)*

- 1) Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh atau kelas virtual **Dalam Jaringan (Daring)** yaitu bagi peserta didik yang **terpenuhi fasilitasnya** berupa laptop Hp android maupun jaringan internet, madrasah dan guru menggunakan aplikasi pembelajaran digital dengan menyediakan menu/pengaturan kelas virtual antara lain Elearning Madrasah dari Kementerian Agama, dan/atau aplikasi lain yang sejenis. Pada proses pembelajaran Daring tatap muka virtual juga dilakukan melalui video conference, teleconference, dan/atau diskusi dalam group di media social atau aplikasi pesan, hal tersebut dilakukan untuk memastikan adanya **interaksi / komunikasi dua arah** antara guru dengan peserta didik.
- 2) Untuk pembelajaran jarak jauh **Luar Jaringan (Luring)** dilaksanakan bagi peserta didik yang **belum terpenuhi fasilitasnya** berupa laptop, Hp android maupun jaringan internet, guru dan peserta didik menggunakan vasilitas melalui media **buku, modul, dan bahan ajar dari lingkungan sekitar**. Selain itu, para peserta didik juga dapat menggunakan media **televisi dan radio** atau **pengiriman bahan ajar menggunakan kurir**.
- 3) Dalam pelaksanaan Kegiatan pembelajaran jarak jauh baik Daring maupun Luring, **jadwal kelas diatur secara proporsional**, yaitu dalam **sehari hanya ada satu atau dua kelas virtual**, hal tersebut dilakukan agar peserta didik tidak berada di depan komputer/laptop/HP seharian penuh. Disamping itu juga untuk menghemat penggunaan paket data internet.

B. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM (Jumlah hari dan jam belajar dimodifikasi sendiri oleh Satuan Pendidikan)

1. Struktur Kurikulum dan muatan kurikulum

Struktur kurikulum MI Nurul Islam Labruk Kidul meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya sesuai dengan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar yang ditetapkan pemerintah secara nasional. Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah (KI, KD Terlampir). Sedangkan mata pelajaran Umum sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 dan Permendikbud nomor 37 tahun 2018 tentang tentang KI KD Kurikulum 2013 Jenjang Dikdasmen KI, KD Terlampir).

a. Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu :

1) Al Quran Hadits

b. Muatan Lokal

.....
.....

2. Pengaturan Beban Belajar (diatur sendiri oleh madrasah sesuai kondisi darurat dan jenjang pada madrasah masing-masing)

.....
.....
.....

3. Penilaian Hasil Belajar Pada Masa Darurat

Penilaian hasil belajar pada masa darurat memperhatikan hal-hal sebagai berikut;

- a. Penilaian hasil belajar mengacu pada regulasi/ juknis penilaian hasil belajar dari Kemenag RI dengan penyesuaian masa darurat.
- b. Penilaian hasil belajar mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.
- c. Penilaian hasil belajar berbentuk antara lain portofolio, penugasan, proyek, praktek, tulis dan bentuk lainnya, yang diperoleh melalui tes daring, dan/atau bentuk asesmen lainnya yang memungkinkan ditempuh secara jarak jauh dan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan/atau keamanan.
- d. Penilaian meliputi penilaian harian (PH), penilaian akhir semester (PAS) dan penilaian akhir tahun (PAT).

- e. Penilaian dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak dipaksakan untuk mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh;
- f. Pemberian tugas kepada peserta didik dan penilaian hasil belajar pada masa Belajar dari Rumah dilaksanakan bervariasi antar peserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ketersediaan fasilitas belajar di rumah. Pemberian tugas diberikan secara proporsional atau tidak berlebihan dengan tujuan perlindungan kesehatan, keamanan, dan motivasi peserta didik selama masa darurat tetap terjaga.
- g. Hasil belajar peserta didik dikirim ke guru antara lain berupa foto, gambar, video, animasi, karya seni dan bentuk lain tergantung jenis kegiatannya dan yang memungkinkan diwujudkan di masa darurat.
- h. Terkait penugasan yang diberikan oleh guru, waktu pembelajaran dan pengerjaan tugas disesuaikan dengan jadwal tayang/siaran dan waktu pengumpulan tugas setiap akhir minggu atau disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan ketersediaan waktu peserta didik dan orangtua/wali
- i. Dari hasil belajar tersebut, guru melakukan penilaian baik dengan teknik skala capaian perkembangan, maupun hasil karya.
- j. Guru melakukan analisis untuk melihat ketercapaian kompetensi dasar yang muncul lalu dilakukan skoring.

4. Kenaikan Kelas (madrasah dapat melakukan kebijakan sesuai dengan kondisi di masing-masing lembaga)

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5162 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada MI Nurul Islam Labruk Kidul menentukan kriteria kenaikan kelas sebagai berikut:

Peserta Didik dinyatakan **naik kelas** apabila memenuhi persyaratan:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
- b. Predikat sikap minimal BAIK yaitu memenuhi indikator kompetensi sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan
- c. Predikat kegiatan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan minimal BAIK sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan

- d. Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing capaian pengetahuan dan/atau keterampilan di bawah KKM. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai KKM pada semester ganjil dan/atau semester genap, maka nilai akhir mata pelajaran diambil dari rata-rata nilai mata pelajaran pada semester ganjil dan genap untuk aspek yang sama.

5. Kelulusan (menyesuaikan kondisi dan kebutuhan)

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5162 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada MI Nurul Islam Labruk Kidul Peserta didik dinyatakan lulus dari Satuan Pendidikan setelah memenuhi kriteria:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal BAIK;
- c. Lulus ujian madrasah (UM) dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional Berstandar Nasional (USBN)
- d. Telah mengikuti Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN)

Sedangkan untuk kriteria kelulusan peserta didik Pada MI Nurul Islam Labruk Kidul ditentukan sebagai berikut :

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran di Pada MI Nurul Islam Labruk Kidul Bagi peserta didik pindahan memiliki raport dari sekolah/madrasah sebelumnya yang menunjukkan peserta didik telah mengikuti program pembelajaran di kelas sebelum melakukan pindah.
- b. Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik;
- c. Mengikuti Ujian yang diselenggarakan oleh Pada MI Nurul Islam Labruk Kidul

Bila terdapat peserta didik yang tidak lulus, harus diadakan pendekatan kepada peserta didik dan keluarga agar peserta didik yang bersangkutan dapat mengulang di kelas sama yang bersangkutan pada Tahun Pelajaran berikutnya, atau dapat mengikuti alternative pendidikan lain.

6. Mutasi peserta didik pada masa darurat

Mutasi peserta didik Pada MI Nurul Islam Labruk Kidul pada masa darurat sebagai berikut:

- a. Mutasi masuk :
 - 1) Menunjukkan surat pindah dari madrasah/sekolah asal
 - 2) Menunjukkan surat keterangan sehat dari Puskesmas
 - 3) Menunjukkan rapot asli dari madrasah/sekolah asal yang telah direkomendasi oleh instansi terkait.
 - 4) Memenuhi persyaratan administrative
- b. Mutasi keluar
 - 1) Mempunyai alasan yang jelas dan dibenarkan dibuktikan dengan surat permohonan orang tua
 - 2) Menunjukkan surat pernyataan diterima dari madrasah yang menjadi tujuan mutasi.
 - 3) Mengisi surat pernyataan untuk tidak kembali ke madrasah asal
 - 4) Memperoleh rekomendasi dari instansi yang terkait.

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

A. Alokasi Waktu

1. Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.
2. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran. Madrasah dapat mengalokasikan lamanya minggu efektif belajar sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya.
3. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri
4. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.
5. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.
6. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal. Hari libur madrasah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, kepala daerah tingkat kabupaten/kota, dan atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menempatkan hari libur khusus.
7. Madrasah pada daerah tertentu yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengatur hari libur keagamaan sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif. Bagi madrasah yang memerlukan kegiatan khusus dapat mengalokasikan waktu secara khusus tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.
8. Hari libur umum/nasional atau penetapan hari serentak untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan disesuaikan dengan peraturan pemerintah pusat/provinsi/ kabupaten/kota.

Tabel
Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan

NO	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	Minggu efektif belajar	Minimum 36 minggu dan Maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan.
2	Jeda antar Semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II.
3	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran.
4	Hari libur keagamaan	2–4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.
5	Hari libur umum/Nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan peraturan pemerintah.
6	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing.
7	Kegiatan khusus madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.

B. Jadwal Waktu Libur

Juli 2020					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

Agustus 2020					
Senin		3	10	17	24/31
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

September 2020					
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

Oktober 2020					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	31
Minggu	4	11	18	25	

Nopember 2020					
Senin		2	9	16	23/30
Selasa		3	10	17	24
Rabu		4	11	18	25
Kamis		5	12	19	26
Jum'at		6	13	20	27
Sabtu		7	14	21	28
Minggu	1	8	15	22	29

Desember 2020					
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

Januari 2021					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	31

Pebruari 2021					
Senin	1	8	15	22	
Selasa	2	9	16	23	
Rabu	3	10	17	24	
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

Maret 2021					
Senin		1	8	15	22
Selasa		2	9	16	23
Rabu		3	10	17	24
Kamis		4	11	18	25
Jum'at		5	12	19	26
Sabtu		6	13	20	27
Minggu		7	14	21	28

April 2021					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	
Minggu	4	11	18	25	

Mei 2021					
Senin		3	10	17	24/31
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

Juni 2021					
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

Juli 2021					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	31
Minggu	4	11	18	25	

SEMESTER GANJIL		SEMESTER GENAP	
13 Juli 2020	: Hari pertama masuk TP 2020/2021	01 Januari 2021	: Tahun Baru Masehi
31 Juli 2020	: Hari Raya Idul Adha 1441H	03 Januari 2021	: HAB Kemenag
17 Agustus 2020	: Proklamasi Kemerdekaan RI	04 Januari 2021	: Awal Semester Genap
20 Agustus 2020	: Tahun Baru Hijriyah 1442 H	12 Pebruari 2021	: Tahun baru imlek
21 Agustus 2020	: Cuti Bersama Tahun Baru Hijriyah 1442 H	11 Maret 2021	: Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
29 Oktober 2020	: Maulud Nabi Muhammad SAW	14 Maret 2021	: Hari Raya Nyepi
28&30 Oktober 2020	: Cuti Bersama Maulud Nabi Muhammad SAW	02 April 2021	: Jumat Agung
1-12 Desember 2020	: Penilaian Akhir Semester (PAS)	01 Mei 2021	: Hari Buruh Internasional
18 Desember 2020	: Tanggal Raport Semester Ganjil	02 Mei 2021	: Hari Pendidikan Nasional
21Des.'20 - 2Jan. '21	: Libur Semester Ganjil	13 Mei 2021	: Kenaikan Isa Almasih
24 Desember 2020	: Cuti Bersama Hari Raya Natal	15-16 Mei 2021	: Hari Raya Idul Fitri 1442 H
25 Desember 2020	: Hari Raya Natal	26 Mei 2021	: Hari Raya Waisak
28-31 Desember 2020	: Pengganti Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri 1441H	01 Juni 2021	: Hari Lahir Pancasila
		2-12 Juni 2021	: Penilaian Akhir Tahun (PAT)
		18 Juni 2021	: Tanggal Raport Semester Genap
		21 Juni-11 Juli 2021	: Libur Akhir Tahun Pelajaran

C. Penetapan Kalender Pendidikan

1. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
2. Hari libur madrasah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, kepala daerah tingkat kabupaten/kota, dan atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
3. Pemerintah pusat/provinsi/kabupaten/kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
4. Kalender pendidikan untuk setiap satuan pendidikan disusun oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen standar isi ini dengan memerhatikan ketentuan dari pemerintah/ pemerintah daerah.
5. Hari belajar efektif adalah hari belajar yang betul-betul digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai dengan tuntutan kurikulum.
6. Jumlah hari belajar efektif dalam 1 tahun pelajaran 2020/2021 adalah 258 hari belajar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
7. Jam belajar efektif adalah jam belajar yang betul-betul digunakan untuk proses pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum. Jumlah jam belajar efektif setiap minggu untuk kelas 1-2 sebanyak jam pelajaran sedangkan untuk kelas 3-4 sebanyak jam. Untuk kelas 5-6 sebanyak jam pelajaran, dengan alokasi waktu menit per jam pelajaran. Jumlah jam belajar efektif selama satu tahun untuk kelassebanyak jam pelajaran, sedangkan kelas sebanyak jam pelajaran, dan kelas ... sebanyak jam pelajaran.

Sesuai acuan penetapan kalender Pendidikan Pada MI Nurul Islam Labruk Kidul berdasarkan:

- 1) Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia
- 2) Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur
- 3) Edaran Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lumajang
- 4) Program kegiatan MI Nurul Islam Labruk Kidul

BAB V

PENUTUP

Dengan telah selesainya penyusunan dokumen Suplemen Kurikulum Daruratpada awal tahun pelajaran 2020/2021 maka salah satu pedoman dan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan ditelah tersedia

Sangat besar harapan kami, semoga Dokumen Suplemen Kurikulum Daruratini dapat digunakan dan mengoptimalkan kegiatan-kegiatan dalam proses penyelenggaraan pendidikan di masa darurat pandemi covid 19. Kami juga sangat berharap dukungan dari semua pihak, khususnya guru, karyawan, maupun para peserta didik serta masyarakat yang peduli terhadap pendidikan agar dapat bekerja sama mendukung keterlaksanaan kurikulum darurat ini. Banyak bantuan yang sudah diberikan kepada kami dari berbagai pihak, kami mengucapkan banyak terima kasih. Kepada pemerintah khususnya Kepala dan Kasi Pendma Kemenag Kabupaten....., yang memberi dukungan dan bimbingan kepada kami dalam Menyusun Kurikulum darurat.

Semoga Dokumen Suplemen Kurikulum Daruratini mampu menjadi sarana bagi madrasah untuk ikut mencerdaskan generasi muda harapan bangsa di masa pandemic covid 19 ini.

Amiiin.

Lumajang, 15 Juni 2020

Kepala Madrasah

Sahroni, S.Pd.I

Lampiran-lampiran

1. Pemetaan KI dan KD materi esensial, contoh silabus dan RPP yang disederhanakan sesuai dengan kurikulum darurat
2. SK penetapan Kurikulum 2020/2021
3. SK TPK, Uraian Tugas Tim Penyusun, program dan jadwal kerja TPK
4. Berita acara, daftar hadir dan notulan kegiatan penyusunan Kurikulum
5. Instrumen Verifikasi/Validasi Dokumen Suplemen Kurikulum Darurat
6. Foto kegiatan penyusunan kurikulum masa darurat covid -19

Kop Madrasah

KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH
 NOMOR :
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM
 Tahun Pelajaran **2020/2021**

Kepala MI Nurul Islam Labruk Kidul

Menimbang	Bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite madrasah di bawah koordinasi dan bidang Pendma Kemenag kabupaten..... maka MTs Negeri 2perlu menetapkan Tim Pengembang Kurikulum
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi. 2. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3063 Tahun 2019 tentang Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2019/2020, 3. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2491 Tahun 2020 tentang Kalender Pendidikan Madrasah TP. 2020/2021, dan 4. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah 5. KMA nomor 183 dan 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah 6. Surat Keputusan Dirjen Pendis Nomor 6981 Tahun 2019 tentang petunjuk teknis penyusunan dan pengembangan KTSP 7. Surat Edaran no 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19 8. Surat Edaran No. 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Covid 19
Memperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Kepala Madrasah 2. Rapat Dinas Tanggal <p style="text-align: center;">MEMUTUSKAN</p>
Pertama	Pembagian tugas guru dalam melaksanakan tugas sebagai Tim Pengembang Kurikulum di MTs Negeri 2.....
Kedua	Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan kepada anggaran yang sesuai Apabila terjadi kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
Ketiga	
Keempat	

Ditetapkan di : Lumajang
 Pada Tanggal : Juni 2020
 Kepala Madrasah

SAHRONI,S.Pd.I

TIM PENGEMBANG KURIKULUM MADRASAH

Tahun pelajaran 2020/2021

PENANGGUNG JAWAB :
KETUA :

BIDANG KEGIATAN

1. BIDANG KURIKULUM :

2. BIDANG SARANA DAN PRASARANA :

3. BIDANG KEPESERTA DIDIKAN :

4. BIDANG HUMAS :

5. BIDANG KETATAUSAHAAN :

6. KOMITE MADRASAH :

5. KOORDINATOR MGMP MADRASAH

Lumajang, 15 Juni 2020
Kepala Madrasah

SAHRONI.S.Pd.I

**DESKRIPSI TUGAS
TIM PENGEMBANG KURIKULUM
MI NURUL ISLAM LABRUK KIDUL KEC.SUMBERSUKO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A. PENAGGUNG JAWAB

- a. Memberikan kebijakan-kebijakan untuk memperlancar kegiatan
- b. Mengadakan kontrol terhadap kegiatan
- c. Mengevaluasi kegiatan

B. KETUA

- a. Menkoordinir seluruh personil dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Menganalisis anggaran pengembangan madrasah
- c. Membantu kepala madrasah dalam memberikan evaluasi kegiatan

C. BIDANG KURIKULUM

- a. Menyiapkan program kurikulum.
- b. Memantau pelaksanaan kegiatan kurikulum
- c. Membuat matriks pengembangan kurikulum
- d. Menyusun jadwal kegiatan kurikulum

D. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

- a. Menyiapkan program sarana dan prasarana
- b. Menginventarisir barang yang ada.
- c. Menginventarisir barang yang diperlukan.
- d. Memnyusun Anggaran pengadaan / belanja barang
- e. Membuat matriks pengembangan sarana dan prasarana
- f. Menyusun jadwal kegiatan sarana dan prasarana

E. BIDANG KEPESERTA DIDIKAN

- a. Menyiapkan program kepeserta didikan,
- b. Menyiapkan program ekstrakurikuler
- c. Menyiapkan penanganan kedisiplinan peserta didik

F. BIDANG HUMAS

- a. Menyiapkan program Humas,
- b. Merencanakan Rapat dengan Komite Madrasah
- c. Mendokumentasikan Hasil Rapat Madrasah maupun rapat dengan Komite,

G. BIDANG KETATAUSAHAAN

- a. Menyiapkan program ketatausahaan
- b. Menyiapkan administrasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- c. Menyusun anggaran keuangan madrasah

H. KOMITE MADRASAH

- a. Memberikan input materi/ non materi kepada madrasah,
- b. Melakukan evaluasi bersama dengan madrasah, tentang kualitas pendidikan.

I. KOORDINATOR MGMP MADRASAH

- a. Menyiapkan program pengajaran
- b. Menyiapkan pelaksanaan pengajaran,
- c. Menyiapkan evaluasi pembelajaran,
- d. Menyiapkan program tindak lanjut.

Lumajang, 15 Juni 2020
Kepala Madrasah

SAHRONI,S.Pd.I

Lampiran 4

**INSTRUMEN
VERIFIKASI DAN VALIDASI SUPLEMEN KURIKULUM
DARURAT**

Nama Madrasah :
Alamat Madrasah :
Nama Kepala Madrasah :
NIP :
Tahun Pelajaran : 2020/2021

NO	ASPEK KOMPONEN	KONDISI		CATATAN
		ADA	TIDAK ADA	
1	Cover Dokumen KTSP			
2	Lembar Penetapan			
2	Lernbar Pengesahan			
3	Kata Pengantar			
4	Daftar Isi			
5	Daftar Lampiran			
I	PENDAHULUAN			
	A. Latar Belakang (Dasar Pemikiran Suplemen Kurikulum Darurat)			
	B. Dasar Hukum			
	C. Tujuan Penyusunan dokumen Suplemen Kurikulum Darurat			
	D. Landasan dan Prinsip Pengembangan Suplemen Kurikulum Darurat			
II	VISI, MISI DAN TUJUAN			
	Visi Madrasah			

	Misi Madrasah			
	Tujuan Madrasah			
III	KERANGKA DASAR, STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM			
A	KERANGKA DASAR KURIKULUM DARURAT			
	1. Konsep Kurikulum Darurat			
	2. Konsep Pembelajaran Masa Darurat			
	3. Prinsip Pembelajaran Masa Darurat			
	4. Materi, Metode dan Media Pembelajaran Masa Darurat			
	5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Masa Darurat			
	6. Pengelolaan Kelas Masa Darurat			
B	STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM			
	1. Struktur Kurikulum			
	2. Muatan Lokal			
	3. Pengaturan Beban Belajar			
	4. Penilaian Hasil Belajar pada masa darurat			
	5. Pengaturan Kenaikan Kelas pada masa darurat			
	6. Pengaturan Kelulusan pada masa darurat			
	7. Mutasi Peserta didik pada masa darurat			
IV	Kalender Pendidikan			

V	Penutup			
	Lampiran-lampiran			
	Pemetaan KI dan KD materi esensial, contoh silabus dan RPP yang disederhanakan sesuai dengan kurikulum darurat			
	SK Tim Pengembang Kurikulum, Uraian Tugas Tim Penyusun, program dan jadwal kerja TPK			
	Berita acara, daftar hadir dan notulan kegiatan penyusunan Kurikulum			
	Daftar hadir dan notulan kegiatan penyusunan Kurikulum			

SARAN/CATATAN/REKOMENDASI:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Verifikator/Validator
Pengawas Madrasah

Lumajang, 10 Juli 2020
Kepala Madrasah,

(.....)
NIP.

(SAHRONI,S.Pd.I)
NIP.